

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MTs AL IRSYAD GAJAH DEMAK



Disusun oleh :
Nama : ZAINUDIN
NIM : 4001409086
Program studi : Pendidikan IPA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :
Tanggal : Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dra. Dwi Yulianti, M.Si
NIP. 196007221984032001

Nur Fauzi, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 196703061998031001

Kepala pusat pengembangan PPL Unnes

Ttd

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 195207211989121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang dilaksanakan di MTs AL IRSYAD Gajah Demak dari tanggal 18 Agustus sampai 20 Oktober 2012 dapat berjalan dengan lancar hingga disusunnya laporan PPL 2 ini.. Pada kesempatan ini tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M. Si., Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES yang telah membimbing dan mengarahkan kami untuk melaksanakan PPL 2.
3. Nur Fauzi, S.Ag, M.Pd.I., Kepala MTs AL IRSYAD Gajah Demak yang telah mengijinkan Penyusun melaksanakan kegiatan PPL 2 .
4. Dra. Dwi Yulianti, M.Si. Dosen Koordinator dan Dosen Pembimbing PPL 2 di MTs AL IRSYAD Gajah Demak.
5. Drs. Madkun, Kordinator Guru Pamong yang senantiasa memberi bimbingan dan selalu membantu dalam kegiatan PPL 2.
6. Nur Sholeh,S.Pd Guru Pamong I yang senantiasa memberi bimbingan dan selalu membantu dalam kegiatan PPL 2.
7. Rahayu Widyastuti,S.Pd Guru Pamong II yang senantiasa memberi bimbingan dan selalu membantu dalam kegiatan PPL 2.
8. Dewan guru beserta seluruh staf akademik MTs AL IRSYAD Gajah Demak yang telah mendukung kelancaran PPL 2
9. Siswa – siswi MTs AL IRSYAD Gajah Demak.
10. Teman – teman PPL di MTs AL IRSYAD Gajah Demak
11. Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL 2 MTs AL IRSYAD Gajah Demak, yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan masih terdapat kekurangan dan kesalahan, dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman

penyusun, oleh sebab itu saran dan kritik dari pembaca yang dapat membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat penyusun harapkan.

Demak, Oktober 2012

Penyusun

Zainudin

NIM. 4001409086

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II TINJAUAN	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan	4
C. Dasar Implementasi	5
D. Dasar konsepsional	6
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu Pelaksanaan	7
B. Tempat Praktik Pengalaman Lapangan	7
C. Tahapan Kegiatan	7
D. Materi Kegiatan	10
E. Proses Pembimbingan.....	11
F. Faktor yang menghambat dan mendukung pelaksanaan PPL	12
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	14
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misinya menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga lainnya yang tugasnya bukan sebagai pengajar. Sarjana kependidikan merupakan calon tenaga pendidik yang harus menguasai bidangnya dengan baik agar kelak lulusan dapat bekerja secara produktif serta berusaha meningkatkan mutu kelulusan. Ditegaskan dalam undang – undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa.

Mahasiswa UNNES yang mengambil program kependidikan diharapkan mampu menguasai materi kependidikan baik secara teori maupun secara praktik sebagai bekal untuk menjadi seorang guru. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut maka pihak UNNES melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Dalam pelaksanaannya mahasiswa diterjunkan secara langsung ke sekolah-sekolah latihan guna melaksanakan praktik menjadi seorang guru dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran dan media yang diperlukan. PPL II dilaksanakan pada sekolah-sekolah latihan yang telah bekerjasama dengan UNNES sebagai upaya pembentukan tenaga kependidikan yang professional.

Tugas- tugas mahasiswa selama melaksanakan PPL 2 adalah:

1. Melakukan pengamatan dan pemahaman tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang berbasis karakter, khususnya pada bidang studi yang ditekuni.
2. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi: program tahunan, program semester, Silabus , dan rencana pembelajaran.
3. Melaksanakan praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dan berkesinambungan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk:

1. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip - prinsip pendidikan berdasarkan empat kompetensi yaitu paedagogik, profesional, kepribadian dan sosial.
2. Memberikan bekal kepada mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan empat kompetensi pokok seorang guru professional.
3. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pengajaran di kelas.

Selain itu PPL bertujuan untuk lebih mengenalkan kondisi dan situasi sekolah agar mahasiswa praktikan terbiasa dan dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait; yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa :
 - a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar.
 - b. Mengetahui dan memahami secara langsung proses kegiatan pembelajaran.
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan.
 - d. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan pengajaran di kelas.
2. Manfaat bagi sekolah :
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan

- b. Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh mahasiswa dari perkuliahan
 - c. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah kearah yang lebih maju.
 - d. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode- metode dan model- model pembelajarn terkini sesuai dengan bidang studi yang terkait.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang :
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di tempat latihan / sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu :

1. PPL 1, dilaksanakan pada semester VII dengan materi berupa observasi dan orientasi yang berkaitan dengan fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi

sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, jadwal kegiatan sekolah, dan komponen – komponen sekolah yang lainnnya.

2. PPL 2, dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL 1 selesai dan dinyatakan lulus PPL 1 atau sekitar 2,5 bulan.

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dasar hukum dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah :

1. Undang – Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional
2. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/ 0 /2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.
3. Peraturan pemerintah No. 60 / 61/ tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari orientasi sekolah latihan yang telah dilakukan di PPL1.

Praktik pengalaman lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan

kegiatan mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di Sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah yang nantinya dapat meningkatkan nilai positif dan tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung dalam pekerjaan sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

D. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan pendidikan luar sekolah
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri atas tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) mahasiswa Universitas Negeri Semarang dilaksanakan mulai tanggal 18 Agustus sampai 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Tempat pelaksanaan PPL II adalah di MTs AL IRSYAD Gajah Demak yang terletak di Jl. Gajah – Dempet no. 11 Gajah Kode Pos. 59581 kabupaten Demak yang ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan kepala kantor wilayah Departemen Pendidikan Nasional dan pimpinan sekolah terkait.

C. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan orientasi, observasi dan praktik pengalaman lapangan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a) Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 27,28,29 Juli 2012

b) Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di halaman gedung rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 06.45- selesai.

2. Kegiatan di Sekolah

a) Penerjunan

Penerjunan dan penerimaan mahasiswa PPL di MTs AL IRSYAD Gajah Demak, dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 31 Juli, pukul 10.00 - selesai.

b) Observasi Sekolah/ Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1)

Dilaksanakan pada tanggal 31 Juli – 17 Agustus 2012, yang meliputi:

1) Orientasi sistem pembelajaran MTs AL IRSYAD Gajah Demak

2) Orientasi organisasi Sekolah

3) Orientasi BK

4) Observasi lingkungan sekolah

5) Observasi di perpustakaan

6) Observasi di laboratorium

3. Kegiatan inti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2)

Dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus – 20 Oktober 2012

1) Pengajaran Model

Pengajaran Model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana cara guru mengajar, tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas, serta kondisi dan karakteristik kelas yang bersangkutan.

2) Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam arti guru pamong ikut masuk dalam kelas. Sebelum praktikan melakukan pengajaran di kelas praktikan diharuskan membuat rencana pembelajaran, materi, dan media yang digunakan.

Pengajaran ini memberi informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Kemampuan yang dimaksud meliputi:

a) Membuka Pelajaran

Dalam proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan Greeting (salam), mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, memberikan pertanyaan tentang materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan disampaikan.

b) Komunikasi dengan siswa

Komunikasi dengan siswa harus berjalan baik dalam kegiatan belajar maupun di luar jam pelajaran.

c) Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi interaktif, dan penugasan.

d) Variasi dalam Pelajaran

Variasi yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan mengadakan kuis yang berkaitan dengan materi. Selain itu dapat dilakukan variasi dalam kelas seperti diskusi dan presentasi.

e) Memberikan Penguatan

Untuk materi yang penting, praktikan memberikan penguatan dengan menyampaikan secara berulang dan memberi contoh riil yang mudah dimengerti oleh siswa.

f) Menulis di Papan Tulis

Agar siswa lebih mudah memahami terhadap materi yang disampaikan, maka praktikan menulis keterangan tentang poin-poin materi yang penting di papan tulis, untuk mempermudah siswa dalam belajar.

g) Mengkondisikan Situasi Belajar

Cara yang dilakukan oleh praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberi perhatian dan motivasi kepada siswa. Praktikan berusaha memfokuskan perhatian siswa dengan materi yang hendak disampaikan menggunakan bantuan media seperti gambar untuk menarik perhatian siswa kepada topik yang akan dibahas.

h) Memberi Pertanyaan

Praktikan juga melontarkan pertanyaan dan latihan soal kepada siswa tentang materi yang sudah diberikan maupun yang belum sebagai pancingan sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang sudah dan yang akan disampaikan. Hal ini dilakukan sebagai evaluasi ataupun feedback.

i) Menilai Hasil Belajar

Untuk menilai hasil belajar siswa, praktikan memberi tugas dan ulangan harian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

j) Menutup Pelajaran

Pada akhir pelajaran, praktikan menutup pelajaran dengan membantu siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan atau memberi tugas untuk materi selanjutnya.

3) Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan terlebih dahulu perangkat pembelajaran pada guru pamong, dimana guru pamong tidak ikut masuk kelas. Jadi, pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberi materi, menggunakan metode dan model yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

4) Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada akhir praktik. Praktikan harus memperhatikan kompetensi - kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru. Ujian itu sendiri dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

5) Bimbingan Menyusun Laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator yang merangkap dosen pembimbing, serta pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Materi yang diperoleh praktikan berasal dari kegiatan pembekalan, upacara penerjunan, dan selama praktikan mengajar di kelas. Ketika pembekalan, praktikan mendapat materi tentang semua yang berkaitan dengan PPL serta kegiatan belajar mengajar dan hambatanya.

Dalam pelaksanaan PPL 2, materi kegiatan yang dilaksanakan praktikan meliputi hal- hal yang lebih bersifat 'membangun' ketrampilan mengajar dalam rangka mengasah kemampuan menjadi guru yang professional.

E. Proses Bimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun perangkat perencanaan pembelajaran, meliputi: program tahunan, program semester, silabus, dan rencana pembelajaran oleh guru.
2. Setelah rencana pembelajaran disetujui oleh guru pamong, praktikan diizinkan mengajar di kelas dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

F. Guru Pamong

Selama melaksanakan PPL 2 di MTs AL IRSYAD GAJAH DEMAK, mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Hubungan mahasiswa praktikan dengan guru pamong pun dirasa cukup harmonis, sehingga praktikan mendapatkan pengetahuan baru bagaimana menyampaikan materi dan menyusun perangkat pembelajaran. Adapun yang menjadi guru pamong untuk mata pelajaran IPA Terpadu adalah Bapak Nur Sholeh, S.Pd. dan Ibu Rahayu Widyastuti, S.Pd.I.

G. Dosen Koordinator

Selama PPL 2 berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di MTs AL IRSYAD GAJAH DEMAK adalah Dra. DWI YULIANTI M.Si. beliau adalah dosen dari jurusan Pendidikan Fisika - S1.

H. Dosen Pembimbing

Berhubung PPL tahap ke-2 ini hanya melibatkan 10 Praktikan dari jurusan Pendidikan IPA dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Dosen pembimbing praktikan dari jurusan pendidikan IPA adalah Dra. DWI YULIANTI, M.Si. sedangkan praktikan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia adalah Uum Qomariyah S.Pd., M.Hum

I. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL 2

Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 2 dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 yang diwujudkan dalam bentuk :
 - a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan praktikan selama PPL berlangsung di MTs AL IRSYAD GAJAH DEMAK.
 - b. Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.
 - c. Penyediaan sarana dan prasana yang menunjang KBM.

2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain. Staf karyawan, siswa serta anggota sekolah yang lain.
3. Hubungan antara mahasiswa praktikan cukup harmonis, saling membantu jika praktikan mengalami kesulitan.

Adapun faktor yang menghambat antara lain:

- 1) Kurangnya pemahaman praktikan PPL terhadap tugas dan tanggungjawabnya selama disekolah latihan.
- 2) Kurangnya sumber belajar bagi siswa .
- 3) Sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai, misalnya keterbatasan jumlah LCD, kurangnya ruang audio visual sehingga menyebabkan antrian, karena jumlah kelasnya lebih banyak jika di banding dengan ruang audio visual yang cuma satu ruangan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan dan latihan di sekolah. Hal ini mutlak diperlukan bagi setiap calon pendidik, karena dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan mempunyai sedikit gambaran tentang kondisi riil di sekolah, yang kemungkinan besar akan menjadi dunianya, mahasiswa dapat mengenal KTSP, Prota, Promes, RPP , RP, dan administrasi lainnya yang ada di sekolah.
2. Dengan melihat proses KBM , mutu dan kompetensi lulusannya, MTs AL Irsyad Gajah Demak sudah baik.

B. Saran

1. Untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi yang sudah diraih MTs AL Irsyad Gajah Demak, maka perlu lebih meningkatkan adanya kerjasama antar semua komponen yang ada, diperlukan loyalitas yang tinggi.

2. Pihak sekolah dapat lebih meningkatkan kedisiplinan siswa dan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
3. Meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dengan berbagai media yang mendukung perkembangan siswa ke arah yang lebih baik.
4. Untuk pihak UNNES khususnya UPT PPL agar pelaksanaan PPL berikutnya bisa lebih baik lagi, terutama dalam hal kerjasama dengan sekolah dan kegiatan pemantauannya.

REFLEKSI DIRI

Nama : ZAINUDIN
NIM : 4001409086
Prodi : IPA
Fakultas : Matematika dan IPA
Sekolah latihan : MTs Al-Irsyad Gajah Demak

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah. PPL mahasiswa UNNES dilaksanakan selama tiga bulan dimulai sejak 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, di mana sekolah tersebut ditentukan oleh UPT PPL UNNES. PPL dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan yaitu PPL 1 dan PPL 2.

PPL 1 merupakan langkah awal bagi praktikan untuk melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dengan guru, tata tertib guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah serta refleksi diri praktikan selama berlangsungnya PPL 1.

MTs Al-Irsyad terletak di Jl. Raya Gajah – Dempet Kabupaten Demak merupakan salah satu madrasah yang ada di kabupaten Demak yang digunakan untuk PPL bagi praktikan mahasiswa UNNES program kependidikan. Lokasi MTs Al-Irsyad Gajah Demak berada dekat dengan jalan raya, dan jalur lalu lintasnya begitu padat dan ramai sehingga memungkinkan penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar yang efektif.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

1. Kekuatan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu pengetahuan yang erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari, belajar IPA berarti belajar tentang diri, lingkungan dan gejala-gejalanya. Oleh karena itu pembelajaran IPA dapat dilakukan

dengan menggunakan pendekatan kontekstual sehingga siswa benar-benar dapat memahami materi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. IPA merupakan bidang studi yang dalam proses pembelajarannya melibatkan kegiatan ilmiah, Menarik dan menyenangkan. Karena pembelajaran IPA merupakan pembelajaran kontekstual yang objeknya ada di sekeliling kita. Walaupun standar kompetensi dan kompetensi dasar IPA dikembangkan dalam bidang kajian, pada tingkat pelaksanaan guru memiliki keleluasaan dalam membelajarkan peserta didiknya untuk mencapai kompetensi tersebut.

2. Kelemahan Mata Pelajaran IPA

Masalah yang dihadapi siswa adalah anggapan awal bahwa IPA merupakan pelajaran yang berupa hafalan rumus-rumus kode-kode dan materi, dengan adanya begitu banyak materi yang harus dipelajari oleh siswa. Pembelajaran IPA terkadang menemui kendala seperti terbatasnya sumber belajar dan media pembelajaran yang menyebabkan terhambatnya proses belajar, sehingga materi tidak dapat diterima oleh siswa secara optimal.

Pembelajaran IPA di MTs AL IRSYAD Gajah Demak sangat jarang sekali menggunakan alat peraga karena terbatasnya kemampuan guru dalam membuat media ataupun alat peraga IPA. Sekalipun pembelajaran IPA mengandung beberapa kelemahan selain keunggulannya, sebagai sebuah bentuk inovasi dalam implementasi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar perlu dikembangkan lebih lanjut. Untuk mengurangi kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran IPA, perlu dibahas bersama antara guru bidang kajian terkait dengan sikap terbuka. Kesemuanya ini ditujukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pembelajaran IPA

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Dalam proses belajar mengajar, adanya sarana dan prasarana yang mendukung merupakan suatu hal yang sangat penting. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, sarana dan prasarana PBM di MTs AL IRSYAD Gajah Demak sudah memadai dengan berbagai fasilitas pendukung tetapi masih ada kekurangannya. Sarana dan prasarana PBM yang dimiliki yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Seperti tersedianya ruang sekolah yang mendukung untuk proses belajar mengajar dimana di MTs AL IRSYAD Gajah Demak memiliki ruang kelas sebanyak 16 kelas, yang terdiri dari kelas VII sebanyak 6 kelas, Kelas VIII

sebanyak 5 kelas dan kelas IX sebanyak 5 kelas, ruang perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium komputer, Aula, koperasi, Mushola, Ruang Multi, Ruang Toilet/kamar mandi Guru dan Ruang Toilet siswa yang cukup memadai ketersediaannya. yang dapat menunjang kegiatan sekolah seperti kantin, tempat parkir, toilet, dll.

Materi pelajaran IPA tidak cukup hanya disampaikan lewat ceramah, tetapi juga terdapat media-media pembelajaran tetapi agar konsep lebih dipahami siswa disediakan media yang lain oleh sekolah tetapi hanya tersedia sangat minim. MTs AL IRSYAD Gajah Demak mempunyai media pembelajaran yang baik, seperti LCD, komputer CPU dan monitor, whiteboard, dan fasilitas lainnya yang mendukung proses belajar mengajar.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam kegiatan PPL 1, praktikan jurusan Pendidikan IPA dibimbing oleh Ibu Rahayu Widyastuti, S.Pd dan Bapak Nur Sholeh, S.Pd. selaku guru pamong. Kualitas guru pamong selaku pembimbing sangat baik. Beliau sangat sabar, ramah dan membantu praktikan selama observasi dan latihan pengajaran. Karena tidak hanya mengarahkan kami tentang bagaimana keadaan siswa yang sedang mengikuti pelajaran IPA, namun juga mengarahkan kepada kami tentang perangkat pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran IPA, karena sudah memiliki pengalaman yang cukup memadai, kemampuan guru pamong dalam mengajar cukup baik.

Dosen pembimbing PPL adalah Dra. Dwi Yulianti, M.Si . Kualitas dosen pembimbing selaku pengarah dan pembimbing mahasiswa dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan sehingga praktikan menjadi lebih banyak mempunyai informasi. Dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dengan memberikan masukan-masukan dalam hal cara membuat perangkat pembelajaran dan juga cara bagaimana mengajar yang baik.

D. Kualitas Pembelajaran IPA MTs AL IRSYAD Gajah Demak

Kualitas pembelajaran di MTs AL IRSYAD Gajah Demak dapat dikatakan cukup baik, karena didukung dengan adanya guru bidang studi sesuai dengan kualifikasinya dan sudah banyak memiliki pengalaman sehingga materi dapat disampaikan dengan baik. Hal ini sudah didukung fasilitas dan sarana yang dimiliki sekolah seperti lab komputer, lab multi, namun masih ada beberapa fasilitas dan

media yang keberadaannya minim seperti, LCD, laboratorium IPA, tetapi kualitas pendidik yang baik dan cukup berpengalaman sehingga materi ajar dapat diterima oleh siswa.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari belum pengalaman untuk menjadi guru yang profesional. Namun demikian dibawah bimbingan guru pamong, praktikan dapat banyak belajar mengenai aspek pendalaman materi, metode pembelajaran, pembuatan dan pemanfaatan media dan alat peraga maupun belajar tentang bagaimana menjadi guru yang profesional. Berdasarkan pengamatan yang pratikan lakukan sejak awal di lingkungan madrasah, ternyata banyak memperoleh pengetahuan di lingkungan madrasah setelah melakukan PPL I.

F.Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1 praktikan menyadari bahwa menjadi seorang guru membutuhkan kesabaran dan keuletan yang tinggi. Profesi ini memiliki tanggung jawab moral harus mencerdaskan peserta didik, integritas, kedisiplinan dan tanggung jawab harus dimiliki dan dipegang teguh oleh seorang guru di tengah kondisi dimana kesejahteraan guru belum memadai selain itu praktikan juga mendapat pengalaman langsung dari hasil observasi dan orientasi tentang manajemen pembelajaran dan pengembangannya.

G.Saran Pengembangan Bagi MTs AL IRSYAD Gajah Demak dan UNNES

Demi meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA di MTs AL IRSYAD Gajah Demak, hendaknya sarana dan prasarana penunjang berupa media pembelajaran ditingkatkan karena kegiatan pembelajaran akan lebih variatif jika terdapat sarana pendidikan yang memadai sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami konsep dan lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.

Bagi UNNES lebih menambah jam kunjungan dosen koordinator maupun dosen pembimbing sehingga kualitas praktikan dalam praktik di PPL 1 maupun di PPL 2 makin baik dan berkualitas.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar MTs AL IRSYAD Gajah Demak yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa

praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan observasi dan orientasi mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk MTs AL IRSYAD Gajah Demak jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di masa mendatang.

Demak, Oktober 2012
Praktikan

ZAINUDIN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Sekolah : MTs Al-Irsyad Gajah Demak
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : VIII / I
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

5. Memahami peranan usaha, gaya, dan energi dalam kehidupan sehari-hari

B. Kompetensi Dasar

- 5.3. Menjelaskan hubungan bentuk energi dan perubahannya, prinsip usaha dan energi serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

C. Indikator

1. Menunjukkan bentuk-bentuk energi dan contohnya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menunjukkan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari.
3. Menunjukkan hubungan bentuk-bentuk energi dan perubahannya.

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat menyebutkan dengan cermat bentuk-bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari dengan membaca buku dan pengamatan lingkungan sekitar.
2. Siswa dapat menunjukan dengan cermat dan penuh tanggung jawab contoh perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari.

E. Materi Pembelajaran

Energi dan Usaha

1. Pengertian Energi

Energi adalah kemampuan untuk melakukan kerja.

2. Bentuk-bentuk Energi

Untuk memperoleh energi, manusia harus makan. Energi yang tersimpan dalam makanan disebut energi kimia. Selain energi kimia masih banyak bentuk-bentuk energi lain, yaitu :

1. Energi gerak,
2. Energi listrik,
3. Energi kalor,
4. Energi cahaya,
5. Energi bunyi,
6. Energi nuklir.

Energi dapat berubah dari satu bentuk ke bentuk lain

1. Energi gerak menjadi kalor.
2. Energi gerak menjadi energi bunyi.
3. Energi kimia menjadi energi listrik.
4. Energi listrik menjadi energi cahaya.
5. Energi listrik menjadi energi kalor.

Contoh perubahan bentuk energi sebagai berikut :

1. Energi listrik menjadi energi cahaya.
Contoh : lampu tabung (TL).
2. Energi listrik menjadi kalor (energi panas).
Contoh : rice dooker, setrika listrik.
3. Energi gerak menjadi energi gerak
Contoh : kipas angin.
4. Energi gerak menjadi energi kalor (energi panas).
Contoh : gergaji yang sedang dipakai.
5. Energi kimia menjadi energi listrik.
Contoh : akumulator, baterai.
6. Energi gerak menjadi energi listrik.
Contoh : dinamo sepeda.

3. **Hukum Kekekalan Energi**

Bunyi Hukum Kekalan Energi

Energi tidak dapat diciptakan atau dimusnahkan, tetapi energi dapat berubah bentuknya dari bentuk energi yang satu menjadi bentuk energi yang lain.

4. **Sumber Energi**

Matahari merupakan sumber energi utama, yang dapat dipakai terus menerus dan hampir tidak berkurang jumlahnya.

Ada sumber energi lain selain matahari, misalnya bahan baker minyak, batubara, dan makanan.

Sumber energi di bumi dapat digolongkan menjadi 2 kelompok, yaitu :

1. sumber energi yang dapat diperbaharui, misalnya angin, air.
2. sumber energi yang tidak dapat diperbaharui, misalnya : BBM, batubara.

F. Metode Pembelajaran

1. Metode :
 - Diskusi kelompok
 - Observasi
 - Eksperimen
 - Inquiri
 - Ceramah

F. Alat/Sumber Belajar

- Buku IPA Fisika
- Alat dan bahan eksperimen
- Buku referensi yang relevan
- Lingkungan

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
Kegiatan Awal	
<p><i>Motivasi dan Apersepsi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengapa setelah melakukan sejumlah aktivitas tubuh kita terasa lemas? - Dapatkah manusia menciptakan energi? <p><i>Prasyarat pengetahuan:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah yang dimaksud dengan energi? - Apakah bunyi hukum kekekalan energi? <p><i>Pra eksperimen:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Berhati-hatilah dalam melakukan praktikum. 	10 menit
Kegiatan Inti	
a. Eksplorasi	
<ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa dengan tekun dan teliti mencari informasi tentang bentuk-bentuk energi dan perubahannya dengan membaca buku Fisika kls VIII atau referensi lain. 	
b. Elaborasi	
<ul style="list-style-type: none"> ☞ Siswa dengan penuh tanggung jawab membentuk kelompok menjadi 5 (lima) kelompok. ☞ Setiap kelompok menerima LKS dari Guru kemudian mengadakan pengamatan di lingkungan madrasah tentang contoh bentuk-bentuk energi. ☞ Dengan bimbingan guru, setiap kelompok dengan teliti dan bergantian mengadakan eksperimen tentang perubahan bentuk. ☞ Setelah melakukan pengamatan dan eksperimen, setiap kelompok dengan penuh kebersamaan melakukan diskusi. ☞ Setiap kelompok mempresentasikan hasil pengamatan dan eksperimennya, kelompok lain menanggapi. 	55 menit
c. Konfirmasi	15 menit
<ul style="list-style-type: none"> ☞ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik, ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber, ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan, ☞ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar. 	
Kegiatan Akhir	
Siswa membuat rumusan simpulan terhadap butir-butir pembelajaran	

yang telah diikuti	
--------------------	--

H. Penilaian Hasil Belajar

a. Teknik Penilaian

- Test tulis
- Observasi

b. Bentuk Instrumen

- Test uraian
- lembar observasi

Mengetahui

Kepala Madrasah

Nur Fauzi, S.Ag., M.Pd.I

Wedung,

Guru IPA

Zainudin

8.	<p>Pengerian energi mekanik adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Besar energi potensial suatu benda b. Besar energi kinetic suatu benda c. Besar energi kinetic dikurangi energi potensial d. Besar energi potensial ditambah energi kinetik 	1
9	<p>Energi kinetic suatu benda 320 j , jika benda tersebut bergerak dengan kecepatan 4 m/ s dan ketinggiannya 110 m , percepatan gravitasi 10 m / s, maka besarnya</p> <p>Energi mekanik benda tersebut adalah.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 400 j b. 3200 j c. 3600 j d. 7200 j 	1
10	<p>Sebuah pesawat terbang yang massanya 4000 Kg bergerak dengan kecepatan 150 m /s pada ketinggian 200 m. Besar energi mekanik pesawat tersebut adalah.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 4350 j b. 5000 j c. 5,3 x 10 j d. 5,3 x 10 j 	1

LEMBAR OBSERVASI

Hari / tanggal :

Topik :

1. Perubahan bentuk energi

Kelompok	No	Nama	A			B			C			D			Jumlah Skor		
1	1																
	2																
	3																
	4																
	5																
2	1																
	2																
	3																
	4																
	5																
3	1																
	2																
	3																
	4																
	5																
4	1																
	2																
	3																

	4																
	5																
5	1																
	2																
	3																
	4																
	5																

Keterangan :

- A. Merangkai alat dengan benar
- B. Bekerja sesuai dengan prosedur
- C. Memperoleh data
- D. Membuat kesimpulan dengan benar